

ABSTRAK

Nama : Aldi Budiyanan
Program Studi : Arsitektur
Judul : Museum Reptil Nusantara di Kota Baru Parahyangan
Pembimbing : 1. Ir. Theresia Pynkyawati, M.T.
2. Ir. Dwi Kustianingrum, M.T.

Indonesia memiliki keanekaragaman hayati tinggi, dengan berbagai jenis hewan dapat ditemukan khususnya reptil. Akan tetapi, seiring perubahan jaman banyak hewan ditemukan terancam punah. Oleh karena itu, perlu adanya pelestarian yang dapat memberikan informasi kepada generasi selanjutnya, sehingga diadakan proyek museum sebagai wadah untuk menampung informasi terkait hewan jenis reptil. Dalam proyek ini Kota Baru Parahyangan merupakan lokasi yang akan dibangunnya Museum Reptil ini. Dalam pandangan masyarakat, museum masih dianggap membosankan, apresiasi masyarakat kepada museum masih kurang. Selain itu, museum-museum di Indonesia masih mempertahankan gaya arsitektur lama tanpa meningkatkan isi kualitas dan tampilan museum menambah kurangnya daya tarik museum. Oleh karena itu, perencanaan bangunan yang menampilkan struktur adalah salah satu upaya yang akan menunjang penampilan arsitektur bangunan. Dengan penerapan struktur akan mewujudkan bentuk visual sehingga menjadi elemen utama dalam tercapainya estetika, dan ornamen pada bangunan. Sistem struktur rangka akan diekspresikan untuk memperkuat konsep struktural, dalam hal ini bangunan akan menghasilkan bentuk yang dapat memberikan kesan bagi pengguna bangunan.

Kata kunci: *Museum, Reptil, Ekspresi Struktur*

ABSTRACT

Name : Aldi Budiyanan
Study Program : Architecture
Title : Nusantara Reptile Museum in Kota Baru Parahyangan
Counsellor : 1. Ir. Theresia Pynkyawati, M.T.
2. Ir. Dwi Kustianingrum, M.T.

Indonesia has high biodiversity, with various types of animals to be found especially reptiles. However, as the era changed many animals were found to be endangered. Therefore, there needs to be preservation that can provide information to the next generation, so that a museum project is held as a container to accommodate information related to reptiles. In this project Kota Baru Parahyangan is the location that will be built by this Reptile Museum. In the public view, museums are still considered boring, the public's appreciation for the museum is still lacking. In addition, museums in Indonesia still maintain the old architectural style without improving the quality and appearance of the museum adds to the lack of museum appeal. Therefore, the planning of buildings featuring structures is one of the efforts that will support the architectural appearance of the building. With the application of the structure will realize the visual form so that it becomes the main element in achieving aesthetics, and ornaments on the building. The skeletal structure system will be expressed to strengthen the structural concept, in which case the building will produce a shape that can give an impression for the user of the building.

Keywords: *Museum, Reptil, Structural Expression*